

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh J.J. Hasibuan, dan Moedjiono adalah sebagai berikut:

1. Tahap sebelum pembelajaran

Dalam tahap ini, guru harus menyusun program tahunan pelaksanaan kurikulum, program semester, program satuan pelajaran dan perencanaan program pengajaran. Dalam merencanakan program tersebut, perlu dipertimbangkan aspek-aspek yang berkaitan dengan:

- a. Bekal bawaan yang ada pada siswa
- b. Perumusan tujuan pelajaran
- c. Pemilihan metode
- d. Pemilihan pengalaman-pengalaman belajar
- e. Pemilihan bahan pengajaran, peralatan, dan fasilitas belajar
- f. Mempertimbangkan karakteristik siswa
- g. Mempertimbangkan cara membuka pelajaran, pengembangan, dan menutup pelajaran
- h. Mempertimbangkan peranan siswa dan pola pengelompokan
- i. Mempertimbangkan prinsip-prinsip belajar, antara lain: pemberian penguatan, motivasi, mata rantai kognitif, pokok-pokok yang akan dikembangkan, penentuan model, transfer, keterlibatan aktif siswa, dan pengulangan.¹

¹ J.J. Hasibuan, dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 39

2. Tahap pembelajaran

Dalam tahap ini, berlangsung interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa group atau siswa secara individual. Beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan dalam tahap pengajaran ini adalah:

- a. Pengelolaan dan pengendalian kelas
- b. Penyampaian informasi, ketrampilan-ketrampilan, konsep, dan sebagainya
- c. Penggunaan tingkah laku verbal, misalnya ketrampilan bertanya, demonstrasi, penggunaan model
- d. Penggunaan tingkah laku non-verbal seperti gerak pindah guru dan sasmita guru
- e. Cara mendapatkan balikan
- f. Mempertimbangkan prinsip-prinsip psikologi, antara lain: motivasi, pengulangan, pemberian penguatan, balikan kognitif, pokok-pokok yang akan dikembangkan, mata rantai kognitif, transfer, keterlibatan aktif siswa.
- g. Mendiagnosa kesulitan belajar
- h. Menyajikan kegiatan sehubungan dengan perbedaan individual
- i. Mengevaluasi kegiatan interaksi.²

3. Tahap sesudah pembelajaran

Tahap ini merupakan kegiatan atau perbuatan setelah pertemuan tatap muka dengan siswa. Beberapa perbuatan guru yang nampak pada tahap sesudah mengajar antara lain:

- a. Menilai pekerjaan siswa
- b. Membuat perencanaan untuk pertemuan berikutnya
- c. Menilai kembali proses belajar mengajar yang telah berlangsung.

Dari proses pembelajaran di atas, maka langkah-langkah pembelajaran PAI di kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara adalah sebagai berikut:

² *Ibid.*, hlm. 40

1. Membuat prota, promes, RPP dan silabus
2. Memilih pendekatan pembelajaran yang merangsang siswa agar siswa aktif dan memperhatikan pembelajaran
3. Memilih metode pembelajaran yang efektif
4. Membuat kisi-kisi evaluasi pembelajaran
5. Melaksanakan pembelajaran sesuai yang tertuang dalam RPP
6. Membuat soal-soal dalam mengadakan evaluasi pembelajaran.

Dari penjelasan tersebut di atas bahwa langkah-langkah pembelajaran PAI di kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara adalah pembuatan prota, promes, RPP dan silabus, memilih pendekatan dan metode pembelajaran, membuat soal-soal dan kisi-kisi dalam mengadakan evaluasi pembelajaran.

B. Evaluasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara

Evaluasi hasil belajar merupakan usaha guru menguji kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran dan tolok ukur keberhasilan pembelajaran. Hal tersebut juga menjadi anjuran dalam agama, hal tersebut dijelaskan dalam Al-qur'an sebagai dasar melaksanakan evaluasi pembelajaran salah satunya adalah Surat Al 'Ankabut 2-3 berbunyi:

أَحْسَبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ﴿٢﴾ وَلَقَدْ فَتَنَّا
 الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۗ فَلْيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلْيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ ﴿٣﴾

2. Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi.
3. Dan Sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang

sebelum mereka, Maka Sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan Sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta. (Q.S Al 'Ankabut: 2-3).³

Evaluasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara secara umum dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu teknik tes dan non tes.

1. Teknik tes, tes adalah alat pengukur berupa pertanyaan, perintah dan petunjuk yang ditujukan kepada testee untuk mendapat respon sesuai dengan petunjuk itu.⁴ Teknik tes dapat berbentuk:

a. Tes tulisan atau sering disebut juga tes tertulis, adalah tes yang dilakukan dengan cara siswa menjawab sejumlah item soal dengan cara tertulis.⁵ Ada dua jenis tes yang termasuk ke dalam tes tulisan ini, yaitu esai dan tes objektif yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Tes esai adalah bentuk tes dengan cara siswa diminta untuk menjawab pertanyaan secara terbuka yaitu menjelaskan atau menguraikan melalui kalimat yang disusunnya sendiri.⁶
- 2) Tes obyektif adalah semua bentuk tes yang mengharuskan siswa memilih diantara kemungkinan-kemungkinan jawaban yang telah tersedia, member jawaban singkat, atau mengisi jawaban pada kolom titik-titik yang telah disediakan.⁷ Misalnya bentuk tes benar-salah (B-S), tes pilihan ganda (*multiple choice*), menjodohkan (*matching*), dan bentuk melengkapi (*completion*).

³ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Perca, 2001), hlm. 234.

⁴ Chabib Thoha, *Op.Cit.*, hlm. 286

⁵ Wina Sanjaya, *Op.Cit.*, hlm. 239

⁶ *Ibid.*, hlm. 240

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hlm. 257

- b. Tes lisan adalah bentuk tes yang menggunakan bahasa secara lisan.⁸
- c. Tes perbuatan adalah tes dalam bentuk peragaan. Tes ini cocok manakala kita ingin mengetahui kemampuan dan ketrampilan seseorang mengenai sesuatu. Contohnya meragakan gerakan-gerakan, mengoperasikan sesuatu alat.⁹

Tes tertulis ini digunakan evaluasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara digunakan untuk penilaian harian, mid semester dan akhir semester. Sedangkan tes lisan dan perbuatan digunakan dalam penilaian harian seperti mempraktekan wudlu dan shalat.¹⁰

Tes tertulis yang digunakan dalam penilaian harian, mid semester dan akhir semester di Kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara menggunakan pilihan ganda, isian dan uraian. Adapun langkah-langkah dari penilaian harian, mid semester dan akhir semester adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan evaluasi harian pada PAI di Kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara dilakukan setiap selesai akhir pembahasan materi pembelajaran fiqih dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Soal tes

Soal tes yang digunakan dalam evaluasi harian di Kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara dibuat oleh guru fiqih dengan

⁸ Chabib Thoha, *Op.Cit.*, hlm. 302

⁹ Wina sanjaya, *Op.Cit.*, hlm. 239

¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Bpk. Sudarsono, S.Pd.I (Guru PAI di SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara) pada tanggal 15 Januari 2019.

menggunakan bentuk tes pilihan ganda, isian dan uraian. Adapun jumlah butir soal yang digunakan dalam penilaian harian adalah pilihan ganda 30, isian 10 dan uraian 5.

2) Pengawasan

Pengawasan dilakukan guru setelah memberikan soal-soal tes harian, guru mengawasi jalannya penilaian harian atau ulangan harian dengan seksama. Adapun langkah-langkah pengawasan pelaksanaan tes harian adalah sebagai berikut:

- a) Guru membagikan soal-soal yang telah dibuat dan difotokopi di selembaran kertas
- b) Setelah siswa menerima soal-soal tersebut kemudian mengerjakan dengan waktu kurang lebih satu jam
- c) Selesai mengerjakan soal-soal siswa mengumpulkan jawabannya masing-masing ke depan kelas atau menukarkan jawabannya dengan temannya sebangku untuk dikoreksi bersama-sama.

3) Koreksi

Langkah-langkah mengoreksi hasil jawaban dari masing-masing siswa adalah sebagai berikut:

- a) Guru mengoreksi jawaban dari masing-masing siswa di kelas dengan cara siswa disuruh untuk menukarkan jawabannya dengan temannya sebangku.
- b) Setelah jawaban ditukarkan, maka akan dikoreksi bersama-sama.

- c) Guru menuliskan jawaban di papan tulis, kemudian siswa mencocokkannya.
- d) Setelah dicocokkan kemudian jawaban tersebut dikumpulkan ke meja guru untuk dikoreksi kembali jawaban tersebut kemudian diberikan skor.
- e) Adapun cara penyekoranya, setiap jawaban pilihan ganda dikalikan 1 berarti $30 \times 1 = 30$, kemudian skor setiap jawaban isian dikalikan 2 jadi $10 \times 2 = 20$ dan skor setiap jawaban uraian yang benar dikalikan 5 jadi $10 \times 5 = 50$.¹¹

b. Pelaksanaan evaluasi mid semester di Kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara

Pelaksanaan evaluasi mid semester di Kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara dilaksanakan setelah ada koordinasi dari KKM dan perintah dari Kementerian Agama Kabupaten Jepara dan hal tersebut dilaksanakan secara serentak. Adapun langkah-langkah pelaksanaan evaluasi mid semester di Kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara sebagai berikut:

1) Soal tes

Soal tes yang digunakan dalam mid semester di Kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara pada mata pelajaran fiqih menggunakan bentuk tes pilihan ganda, isian dan uraian. Adapun

¹¹ Hasil Wawancara Dengan Bpk. Sudarsono, S.Pd.I (Guru PAI di SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara) pada tanggal 15 Januari 2019

jumlah butir soal yang digunakan dalam penilaian mid semester adalah pilihan ganda 30, isian 10 dan uraian 5.

2) Pengawasan

Pengawasan dalam pelaksanaan evaluasi mid semester dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Guru memberikan soal-soal tes dan lembar jawaban kepada siswa
- b) Setelah bel berbunyi mengerjakan soal, para siswa membaca basmalah kemudian mengerjakan soal
- c) Waktu mengerjakan soal kurang lebih 60 menit atau satu jam.
- d) Setelah bel berbunyi selesai, para siswa mengumpulkan jawabannya.¹²

3) Koreksi

Langkah-langkah mengoreksi hasil jawaban dari masing-masing siswa adalah sebagai berikut:

- a) Guru mengoreksi jawaban dari masing-masing siswa di rumah.
- b) Dari setiap jawaban yang benar, maka dilakukan penyekoran agar dapat diketahui nilai dari masing-masing siswa. Adapun penyekorannya setiap jawaban pilihan ganda $2 \times 30 = 60$, dan penyekoran isian $2 \times 10 = 20$, sedangkan uraian yang benar dikalikan 5 jadi $4 \times 5 = 20$.¹³

¹² Hasil Wawancara Dengan Bpk. Sudarsono, S.Pd.I (Guru PAI di SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara) pada tanggal 15 Januari 2019

¹³ Hasil Wawancara Dengan Bpk. Sudarsono, S.Pd.I (Guru PAI di SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara) pada tanggal 15 Januari 2019

c. Pelaksanaan ulangan akhir semester di Kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara

Pelaksanaan ulangan akhir semester di Kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara dilaksanakan pada jadwal yang dibuat oleh Kementerian Agama Kabupaten Jepara. Adapun langkah-langkah pelaksanaan evaluasi semester di Kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara sebagai berikut:

1) Soal tes

Soal tes yang digunakan dalam semester di Kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara pada mata pelajaran fiqih menggunakan bentuk tes pilihan ganda, dan uraian. Adapun jumlah butir soal yang digunakan dalam penilaian akhir semester adalah pilihan ganda 30, isian 10 dan uraian 5.

2) Pengawasan

Pengawasan dalam pelaksanaan evaluasi mid semester dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Pengawas memberikan soal-soal tes dan lembar jawaban kepada siswa
- b) Siswa mengisi nama lengkap dan kelas
- c) Setelah bel bunyi mengerjakan soal para siswa mengerjakan soal
- d) Waktu mengerjakan soal kurang lebih 60 menit atau satu jam.

e) Setelah bel berbunyi selesai, para siswa mengumpulkan jawabannya.¹⁴

3) Koreksi

Langkah-langkah mengkoreksi hasil jawaban dari masing-masing siswa adalah sebagai berikut:

a) Guru mengoreksi jawaban dari masing-masing siswa di rumah.

b) Dari setiap jawaban yang benar, maka dilakukan penyekoran agar dapat diketahui nilai dari masing-masing siswa. Adapun penyekorannya setiap jawaban pilihan ganda $2 \times 30 = 60$, dan penyekoran isian $2 \times 10 = 20$, sedangkan uraian yang benar dikalikan 5 jadi $4 \times 5 = 20$.¹⁵

2. Teknik non-tes

Evaluasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara menggunakan teknik non tes adalah berbentuk portofolio atau riwayat hidup.¹⁶ Riwayat hidup (portofolio) adalah gambaran tentang keadaan seseorang selama dalam masa kehidupannya. Dengan mempelajari riwayat hidup, maka subjek evaluasi akan dapat menarik suatu kesimpulan tentang kepribadian, kebiasaan, dan sikap dari objek yang dinilai.

¹⁴ Hasil Wawancara Dengan Bpk. Sudarsono, S.Pd.I (Guru PAI di SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara) pada tanggal 15 Januari 2019.

¹⁵ Hasil Wawancara Dengan Bpk. Sudarsono, S.Pd.I (Guru PAI di SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara) pada tanggal 15 Januari 2019

¹⁶ Hasil Wawancara Dengan Bpk. Sudarsono, S.Pd.I (Guru PAI di SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara) pada tanggal 15 Januari 2019

C. Faktor yang Menghambat dan Mendukung Evaluasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara

Guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran tentunya ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut meliputi: faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat. Faktor-faktor yang mempengaruhi evaluasi pembelajaran secara umum menurut Syaiful Bahri Djamarah adalah tujuan, guru, siswa, kegiatan pengajaran, alat evaluasi, bahan evaluasi, dan suasana evaluasi.¹⁷

Dari faktor-faktor secara umum tersebut, maka dapat dijelaskan faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan evaluasi hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) di kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara adalah sebagai berikut:

1. Faktor mendukung

Selain beberapa faktor penghambat di atas, juga terdapat beberapa faktor yang mendukung guru dalam melaksanakan tes lisan tersebut yaitu:

- a. Kepala sekolah, sebagai pengelola sekolah memberikan dukungan guru dalam melaksanakan evaluasi. Dengan adanya dukungan dari kepala sekolah, maka jika guru dalam melaksanakan evaluasi melampaui batas waktu jam pelajaran lain hal tersebut tidak menjadi persoalan bagi guru yang lain.

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 109

- b. Guru, dalam melaksanakan tes lisan tersebut, guru sudah membuat kisi-kisi tes tersebut. Dengan adanya kreativitas guru dalam membuat kisi-kisi soal tersebut akan memudahkan guru dalam melaksanakan tes.
- c. Siswa, sebagai obyek dalam pelaksanaan evaluasi, maka dengan adanya kesiapan siswa baik dalam mental dan penguasaan materi, maka akan mempermudah pelaksanaan tes dengan baik dan lancar.
- d. Sumber belajar atau media pembelajaran. Dalam melaksanakan tes dibutuhkan sumber atau media pembelajaran yang terdapat materi yang diujikan. Dengan adanya sumber belajar baik berupa buku paket maupun teks ayat dalam kertas putih maka akan mendukung pelaksanaan tes tersebut.

2. Faktor menghambat

Faktor yang menghambat dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) di kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara adalah sebagai berikut:

- a. Guru, guru sebagai evaluator di sekolah tentunya dalam melaksanakannya tes lisan sudah direncanakan dari awal. Mulai dari perencanaan maupun materi yang disiapkan terutama dalam membuat kisi-kisi tes. Hal tersebut kurang diperhatikan oleh seorang guru sehingga dalam melaksanakannya kurang begitu optimal
- b. Siswa, sebagian siswa ada yang kurang respon terhadap pelaksanaan tes, karena siswa harus benar-benar menguasai jawaban secara

langsung. Dengan adanya kurang siapnya siswa dalam tes, maka akan menghambat pelaksanaan tes tersebut.

- c. Waktu pelajaran, waktu pelajaran sangat mempengaruhi pelaksanaan tes, karena tes membutuhkan waktu yang cukup lama, apabila waktu yang digunakan dalam melaksanakan belum cukup, maka dilanjutkan pertemuan berikutnya. Hal tersebut akan mempengaruhi konsentrasi dan kesiapan siswa dalam memberikan jawaban.

Dari beberapa penjelasan di atas, maka dapat dianalisis bahwa faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan evaluasi hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) di kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara terdiri dari pertama faktor pendukung meliputi dari kepala sekolah yang mendukung guru dalam melaksanakan tes, kreativitas guru, kesiapan siswa, dan sumber belajar. Kedua, faktor yang penghambat meliputi: pertama, persiapan sehingga dalam pelaksanaannya agak terkendala. Kedua siswa, karena siswa sebagai obyek penilaian, maka kendalanya kurang siapnya siswa menguasai materi pelajaran dan kurang respon siswa dalam tes. Ketiga, kurangnya menetapkan waktu dalam memberikan pertanyaan kepada siswa sehingga kurang efesiennya dalam menggunakan waktu dan efektifnya dalam melaksanakan tes tersebut.